

## ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah Praktik agroforestri di Desa Kalijaya masih menghadapi kendala berupa pendapatan yang belum stabil, produktivitas lahan yang belum optimal, penerapan teknik budidaya yang masih terbatas, serta kurangnya tindakan konservasi tanah. Kondisi tersebut berpotensi menghambat keberlanjutan manfaat ekonomi dan ekologis agroforestri, sehingga diperlukan penguatan kapasitas petani dalam pengelolaan usaha tani secara lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengidentifikasi faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada Penguatan Kapasitas Petani dalam Pengelolaan Usaha Tani Agroforestri Berkelanjutan. 2) Mengidentifikasi faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pada Penguatan Kapasitas Petani dalam Pengelolaan Usaha Tani Agroforestri Berkelanjutan. 3) Merumuskan alternatif strategi Penguatan Kapasitas Petani dalam Pengelolaan Usaha Tani Agroforestri Berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode survey. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan adalah Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal deskriptif hasil angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Faktor internal yang menjadi kekuatan meliputi pengalaman, pengetahuan dasar agroforestri, pemanfaatan lahan, keterampilan pemeliharaan tanaman, dan kerja sama antarpetani. Adapun kelemahannya meliputi keterbatasan teknologi, manajemen usaha, modal, pengolahan hasil, dan pemasaran. 2) Faktor eksternal yang menjadi peluang meliputi perkembangan teknologi, meningkatnya permintaan produk ramah lingkungan, dukungan pemerintah, pengolahan hasil bernilai tambah, dan perluasan pemasaran. Sementara itu, ancamannya meliputi fluktuasi harga dan produksi, perubahan iklim, hama dan penyakit, persaingan pasar, serta kenaikan biaya usahatani. 3) Strategi alternatif yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan dan pelatihan, memperkuat manajemen dan akses modal, mengembangkan pengolahan hasil, memperluas pemasaran melalui kelompok tani dan media digital, serta memperkuat kerja sama antarpetani.

Kata Kunci: *Strategi, Penguatan Kapasitas Petani, Pengelolaan Usaha Tani, Agroforestri Berkelanjutan.*

## **ABSTRACT**

*The problem addressed in this study is that agroforestry practices in Banjaranyar Village still face obstacles, including unstable income, suboptimal land productivity, limited application of cultivation techniques, and a lack of soil conservation measures. These conditions have the potential to hinder the sustainability of the economic and ecological benefits of agroforestry; therefore, strengthening farmer capacity for more effective and sustainable farm management is essential. This study aims to: 1) Identify internal factors acting as strengths and weaknesses regarding farmer capacity strengthening in sustainable agroforestry farm management in Banjaranyar Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency. 2) Identify external factors acting as opportunities and threats regarding farmer capacity strengthening in sustainable agroforestry farm management in Banjaranyar Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency. 3) Formulate strategic alternatives for strengthening farmer capacity in sustainable agroforestry farm management in Banjaranyar Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency. This study employs a survey method, utilizing both primary and secondary data. The analysis involves identifying internal and external factors based on descriptive questionnaire results. The study results indicate that: 1) Internal factors serving as strengths include experience, basic agroforestry knowledge, land utilization, crop maintenance skills, and cooperation among farmers. Meanwhile, weaknesses include limitations in technology, business management, capital, produce processing, and marketing. 2) External factors presenting opportunities include technological advancements, rising demand for eco-friendly products, government support, value-added product processing, and market expansion. Meanwhile, threats include price and production fluctuations, climate change, pests and diseases, market competition, and rising farming costs. 3) Alternative strategies include enhancing knowledge and skills through extension services and training, strengthening management and access to capital, developing product processing, expanding market reach via farmer groups and digital media, and fostering stronger cooperation among farmers.*

*Keywords: Strategy, Farmer Capacity Building, Farm Business Management, Sustainable Agroforestry.*